

ASEAN Berharap Mendorong Kerja Sama Energi

2018-08-31 12:51:42

<http://indonesian.cri.cn/20180831/94cfd1e8-daa7-2707-9fb8-e0aaa9b7cc84.html>

Forum Energi Baru Pertemuan Puncak Asia Timur, Forum Energi Baru Tiongkok ASEAN belakangan ini digelar di Kunming, Yunnan, Tiongkok. Berbagai negara Asia Timur dan ASEAN menyampaikan keinginan untuk mempercepat mendorong penyempurnaan mekanisme kerja sama internasional baik multilateral mampu bilateral di bidang energi baru, pembangunan bersama struktur energi baru yang hijau, interkoneksi, kesejahteraan umum. Forum-forum tersebut diikuti oleh wakil-wakil dari Tiongkok, Vietnam, Laos, Kamboja, Myanmar, Thailand, Indonesia, AS, Australia, Nepal.

Kini, kerja sama internasional berubah ke rantai industri ekonomi energi yang karbonnya rendah dan bersifat bersih dari kerja sama eksploitasi energi kimia tradisional, kerja sama internasional energi baru menjadi titik berat. Asia Timur dan ASEAN kebanyakan adalah negara berkembang, tidak cukupnya kesediaan energi, sedikitnya konsumsi energi per kapita, namun mempunyai sumber energi baru yang kaya, potensi eksploitasi besar.

Wakil Direktur Dinas Kerja Sama Internasional Kementerian Iptek dan Teknologi Tiongkok Cai Jianing mengatakan, penyelenggaraan dua forum ini bertujuan mendorong lebih lanjut kerja sama bilateral dan multilateral berbagai pihak di bidang energi baru dengan berbagai negara Asia Timur dan ASEAN, memberi kontribusi demi mendorong perkembangan berkelanjutan kawasan ini dan kemakmuran kekal, dengan demikian menyejahterakan rakyat.

Dinyatakannya pula, Tiongkok mempunyai keunggulan yang stabil di bidang teknologi energi baru di dunia, seiring dengan dorongan pembangunan Satu Sabuk Satu Jalan dan kemudahan lebih lanjut investasi di luar negeri, terdapatlah ruang yang relatif besar di bidang kerja sama energi baru antara Tiongkok dan berbagai negara Asia Timur serta ASEAN.

Pakar asal Indonesia mengatakan, volume listrik Indonesia tahun-tahun terakhir ini bertambah pesat, proporsi yang tergantung pada energi kimia tetap besar, berbagai negara termasuk Tiongkok diharap membantu Indonesia agar kesediaan energi dan lingkungan ekologi Indonesia mempunyai masa depan yang lebih baik.

Dalam forum tersebut, para peserta menyediakan banyak informasi mengenai potensi kerja sama energi baru dan ruang kerja sama yang baru.